

Menelusuri Jejak Bibliometrik *Digital Entrepreneurial Intention*: Peta Tematik dan Distribusi Global 2011–2025

Dika Melia Febrianti*¹, Trisno Martono², Tri Murwaningsih³

^{1,2,3} Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jawa Tengah

Correspondence: meliafebrianti0102@gmail.com

Received: 13 Juli 2025 | Revised: 19 Juli 2025 | Accepted: 20 Agustus 2025

Keywords:

bibliometric; digital entrepreneurial intention; digital literacy; students; vosviewers

Abstract

Research on digital entrepreneurial intention (DEI) has grown significantly over the past decade; however, systematic mapping of its trends, scholarly collaborations, and thematic structures remains limited. This study aims to map the development of scientific publications, thematic distribution, and influential contributors in DEI research using a bibliometric approach. A total of 236 articles from the Scopus database covering the years 2011–2025 were analyzed using the PRISMA method, supported by Microsoft Excel, Publish or Perish, and VOSviewer for data visualization. The results indicate a sharp increase in DEI-related publications since 2021, with key themes including digital literacy, self-efficacy, entrepreneurship education, and the Theory of Planned Behavior. Students emerged as the most frequently studied population within this field. Furthermore, the study identifies the most productive countries, authors, and journals contributing to DEI research. These findings provide a comprehensive overview of the intellectual landscape of digital entrepreneurship and offer a foundation for developing policy and educational strategies in digital entrepreneurship.

Kata Kunci:

bibliometrik; niat berwirausaha digital; literasi digital; mahasiswa; vosviewer

Abstract

Penelitian tentang niat berwirausaha digital (*digital entrepreneurial intention* / DEI) menunjukkan peningkatan signifikan dalam dekade terakhir, namun pemetaan sistematis terhadap tren, kolaborasi ilmiah, dan struktur tematik dalam topik ini masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan publikasi, distribusi tematik, dan aktor keilmuan dalam studi DEI menggunakan pendekatan bibliometrik. Sebanyak 236 artikel dari database Scopus tahun 2011–2025 dianalisis menggunakan metode PRISMA, dengan bantuan perangkat Microsoft Excel, Publish or Perish, dan VOSviewer untuk menampilkan visualisasi data. Hasil penelitian menunjukkan lonjakan jumlah publikasi sejak tahun 2021, dengan topik utama meliputi literasi digital, efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, dan teori perilaku terencana. Studi juga mengungkapkan bahwa mahasiswa merupakan populasi yang paling banyak dikaji dalam literatur ini. Selain itu, penelitian ini berhasil mengidentifikasi negara, penulis, dan jurnal yang paling produktif serta paling berpengaruh dalam bidang DEI. Temuan ini memberikan gambaran menyeluruh tentang lanskap keilmuan kewirausahaan digital dan dapat menjadi dasar bagi perumusan kebijakan serta strategi pendidikan kewirausahaan berbasis teknologi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam dekade terakhir telah mentransformasi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari cara berkomunikasi, bekerja, hingga berbisnis (Nambisan, 2017). Digitalisasi tidak hanya mempercepat interaksi ekonomi, tetapi juga melahirkan bentuk pekerjaan dan usaha baru yang sebelumnya sulit dibayangkan. Lahirnya ekosistem digital telah mengubah pola interaksi pelaku usaha dengan konsumen, memperluas akses pasar global, dan memungkinkan siapa pun untuk menjadi pelaku bisnis hanya dengan modal perangkat dan koneksi internet (Beliaeva et al. 2020; Karimi & Walter, 2021). Digitalisasi ini menjadi katalis utama dalam lahirnya tren baru dalam kewirausahaan.

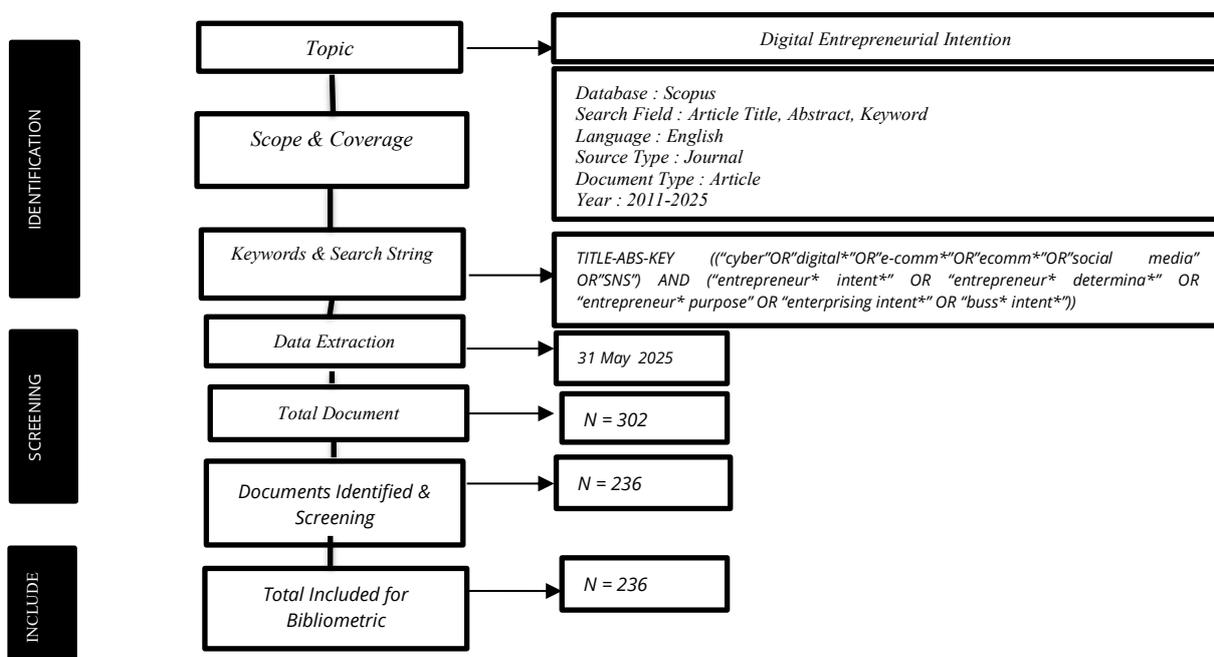
Dalam konteks tersebut, muncul konsep kewirausahaan digital yaitu bentuk kewirausahaan yang memanfaatkan teknologi digital dalam proses penciptaan, pengelolaan, dan pengembangan usaha (Elia et al. 2020). Kewirausahaan digital memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari kewirausahaan konvensional, terutama dalam ketergantungannya terhadap infrastruktur teknologi, platform digital, dan literasi digital yang memadai (Ismail & Wan Hussain, 2024). Konsep ini muncul dari proses pendirian bisnis digital berbasis ide inovatif yang merespons perubahan pasar melalui teknologi. Berbagai istilah digunakan dalam literatur untuk menggambarkan konsep ini, seperti e-kewirausahaan, kewirausahaan internet, kewirausahaan berbasis web, dan digital entrepreneurship itu sendiri (Younis et al. 2020). Minat atau niat seseorang dalam berwirausaha adalah proses awal dalam menentukan suatu perilaku dan mewujudkan keinginan akan bisnis tertentu dengan tingkat yang lebih matang (Widiasih & Darma, 2021). Menurut Batool et al. (2015) niat berwirausaha digital adalah keinginan atau kecenderungan individu untuk bekerja secara mandiri dan memulai suatu usaha baru berbasis online. Konsep ini menjadi relevan terutama di kalangan generasi muda dan mahasiswa yang secara alami lebih dekat dengan dunia digital dan memiliki potensi besar untuk menjadi penggerak ekonomi berbasis inovasi.

Meskipun sejumlah studi telah dilakukan untuk memahami niat berwirausaha digital dari berbagai perspektif, namun pendekatan yang digunakan masih cenderung fragmentaris dan belum menyentuh pemetaan menyeluruh secara bibliometrik. Penelitian oleh Younis et al., (2020) menyoroti motivasi mahasiswa di Qatar terhadap niat berwirausaha digital, namun terbatas pada pendekatan kuantitatif dan belum mengulas tren literatur secara global. Studi lain oleh Widiasih & Darma, (2021) menekankan faktor personal dan sosial yang memengaruhi generasi milenial dalam menciptakan konten digital sebagai bentuk usaha, namun penelitian ini bersifat kontekstual Indonesia dan tidak mencakup analisis spasial atau tematik. Sementara itu, Ismail & Wan Hussain, (2024) telah mencoba pendekatan bibliometrik, namun fokusnya terbatas pada distribusi jurnal dan belum menelaah secara mendalam kluster tematik dan kata kunci masa depan. Dibutuhkan pemetaan bibliometrik yang lebih komprehensif untuk menyajikan lanskap intelektual secara utuh, menjembatani literatur yang tersebar, serta mengidentifikasi arah dan peluang riset selanjutnya dalam ranah digital entrepreneurial intention (DEI). Temuan ini menunjukkan bahwa analisis bibliometrik dalam topik DEI masih sangat terbatas, sehingga diperlukan pemetaan yang lebih sistematis. Pendekatan bibliometrik untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur intelektual dan peta riset dalam topik *digital entrepreneurial intention*. Berdasarkan hal tersebut, pertanyaan penelitian yang

diajukan dalam studi ini adalah: bagaimana tren publikasi ilmiah mengenai *digital entrepreneurial intention* (DEI) dari tahun 2011 hingga 2025 berdasarkan analisis bibliometrik?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik, dengan data dari basis data Scopus. Istilah yang digunakan dalam pencarian data scopus adalah TITLE-ABS-KEY ((“cyber”OR”digital*”OR”e-comm*”OR”ecomm*”OR”social media” OR”SNS”) AND (“entrepreneur* intent*” OR “entrepreneur* determina*” OR “entrepreneur* purpose” OR “enterprising intent*” OR “buss* intent*”)) dan mencakup publikasi dari tahun 2011 hingga 2025. Untuk memastikan keandalan dan reproduktifitas kumpulan data, prosedur penyaringan dan pemilihan dipandu oleh kerangka kerja PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*). Seperti yang terlihat pada Gambar 1, pencarian awal menghasilkan 302 dokumen. Setelah menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan jenis dokumen (artikel), bahasa (Inggris), dan relevansi dengan topik penelitian, 236 makalah dipilih untuk dianalisis.



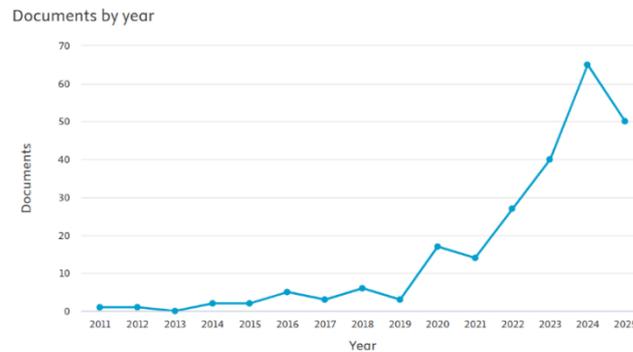
Gambar. 1 Diagram Pemilihan Data

Tiga alat digunakan dalam studi ini: Microsoft Excel, Publish or Perish (PoP), dan VOSviewer. Microsoft Excel digunakan untuk mengelola dan membersihkan data mentah, serta memvisualisasikan tren publikasi dan kutipan menggunakan diagram batang dan diagram garis. Perangkat lunak PoP digunakan untuk mengumpulkan metrik kutipan tambahan dari Google Scholar, seperti indeks-h, indeks-g, dan total kutipan dari penulis dan jurnal utama. Metrik ini memberikan perspektif yang lebih luas tentang dampak akademis dari publikasi di luar indeks Scopus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

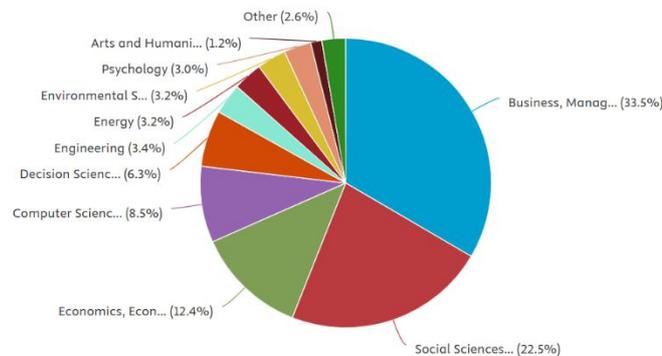
Tren jumlah kutipan terkait penelitian *digital entrepreneurial intention* dari tahun 2005 hingga 2025 ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar. 2 Tren publikasi 2011-2025

Berdasarkan statistik publikasi dan sitasi menunjukkan bahwa publikasi tentang *Digital Entrepreneurial Intention* (DEI) mengalami peningkatan signifikan dalam dekade terakhir. Pada periode 2011–2018, jumlah publikasi relatif rendah dan stabil. Namun, mulai tahun 2021 terjadi lonjakan tajam, dari 14 dokumen pada 2021 menjadi puncaknya 65 dokumen pada 2024. Kenaikan ini didorong oleh percepatan digitalisasi pascapandemi COVID-19 serta meningkatnya minat terhadap kewirausahaan berbasis teknologi. Tren ini mencerminkan bahwa DEI telah menjadi topik yang semakin penting dalam kajian kewirausahaan global.

Gambar 2. Diagram Bidang Studi



Berdasarkan Gambar 2, terdapat 236 dokumen yang dianalisis topik digital entrepreneurial intention paling banyak dikaji dalam bidang Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (165 publikasi; 33,5%), menunjukkan pendekatan dominan dari aspek manajerial dan strategi kewirausahaan digital. Disusul oleh Ilmu Sosial (111; 22,5%) serta Ekonomi, Ekonometrika, dan Keuangan (61; 12,4%) yang menegaskan pentingnya dimensi sosial dan ekonomi dalam memahami intensi berwirausaha digital. Kontribusi dari Ilmu Komputer (42; 8,5%) dan Ilmu Keputusan (31; 6,3%) mencerminkan keterlibatan pendekatan berbasis teknologi dan analisis keputusan dalam pengembangan kewirausahaan digital. Sementara itu, bidang Teknik, Energi, Ilmu Lingkungan, dan Psikologi masing-masing menyumbang sekitar 3%, menandakan keterlibatan awal dari disiplin lintas bidang, terutama dalam konteks inovasi, keberlanjutan, dan perilaku manusia. Secara keseluruhan, distribusi ini menegaskan bahwa kajian DEI bersifat multidisipliner dengan dominasi bidang bisnis dan sosial, serta membuka peluang kolaborasi dengan ilmu teknologi dan lingkungan.

Tabel 1 : Negara

Negara	Frekuensi
Indonesia	27
India	26
Vietnam	24
China	19
Amerika Serikat	17
Malaysia	16
Saudi Arabia	15
Spain	14
Taiwan	14
Inggris	14

Sepuluh negara dengan jumlah publikasi terbanyak dalam topik digital entrepreneurial intention dipimpin oleh Indonesia (27 publikasi), diikuti secara ketat oleh India (26) dan Vietnam (24), menunjukkan dominasi negara-negara Asia dalam kajian ini. China (19) dan Amerika Serikat (17) juga berkontribusi besar, mencerminkan perhatian kuat dari negara-negara dengan ekosistem digital dan kewirausahaan yang berkembang. Negara lain seperti Malaysia (16), Saudi Arabia (15), Spanyol, Taiwan, dan Inggris (masing-masing 14) menunjukkan distribusi yang cukup merata di Asia, Eropa, dan Timur Tengah. Secara keseluruhan, data ini menandakan bahwa penelitian tentang DEI banyak dikembangkan di negara-negara berkembang dan berpenduduk muda, dengan dukungan kuat dari sektor pendidikan tinggi dan digitalisasi ekonomi.

Table 2. Reputasi Jurnal

Jurnal	TP	CS2024	SJR2024	IF2024	HI	Q
Sustainability Switzerland	12	7.7	0.688	1.113	207	Q1
Internasional Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research	9	9.3	1.354	1.54	101	Q1
International Journal of Information Management Data Insights	6	26.5	2.302	3.604	48	Q1
International Journal of Management Education	6	13.7	1.741	2.296	65	Q1
Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies	5	8.1	0.866	1.313	41	Q1

TP = Jumlah Publikasi; CS = Skor Kutipan; SJR = Peringkat Jurnal SCImago ; IF = Faktor Dampak; HI = Indeks Hirsch; Q = Kuartil.

Analisis ini mengungkapkan kontribusi jurnal ilmiah terhadap pengembangan kajian digital entrepreneurial intention melalui metrik bibliometrik seperti jumlah publikasi (TP), CiteScore, SJR, Impact Factor, dan h-indeks. Tabel menunjukkan bahwa seluruh artikel pada topik ini diterbitkan di jurnal dengan klasifikasi kuartil tertinggi (Q1), mencerminkan kualitas dan pengaruh ilmiah yang kuat di bidangnya. *Sustainability (Switzerland)* menempati posisi teratas dengan 12 publikasi dan h-indeks tertinggi (207), menunjukkan daya jangkauan dan visibilitas tinggi dalam isu keberlanjutan dan inovasi. Sementara itu, *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research* dengan 9 publikasi menawarkan pendekatan perilaku

terhadap kewirausahaan, didukung oleh CiteScore 9.3 dan IF 1.54. Jurnal dengan dampak paling tinggi secara metrik adalah *International Journal of Information Management Data Insights*, dengan CiteScore 26.5 dan IF 3.604, menandakan pengaruh besar dalam bidang manajemen informasi digital. *International Journal of Management Education* dan *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies* juga konsisten berkontribusi dalam literatur DEI dengan metrik bibliometrik yang solid dan reputasi kuartil Q1.

Tabel 3 : Tren Publikasi dan Kutipan

Tahun	TP	TC	NCP	H	G
2025	50	27	9	2	4
2024	65	500	49	13	20
2023	40	552	37	15	22
2022	27	881	23	14	27
2021	13	327	12	7	14
2020	17	487	16	13	17
2019	3	6	0	2	2
2018	5	84	0	4	5
2017	3	113	0	2	3
2016	5	150	2	3	5
2015	2	61	0	2	2
2014	2	1	1	1	1
2012	1	12	0	1	1

TP: Jumlah Publikasi; TC: Jumlah Kutipan; NCP: Jumlah Kutipan Makalah; H: indeks-h; G: indeks-g

Total kutipan makalah (NCP), h-index, dan g-index tertinggi tercatat pada tahun 2022, meskipun jumlah publikasinya tidak sebanyak tahun-tahun setelahnya. Hal ini menunjukkan bahwa artikel-artikel yang diterbitkan pada tahun 2022 memiliki dampak ilmiah yang sangat besar terhadap pengembangan minat berwirausaha digital. Puncak kutipan ini mencerminkan bahwa publikasi pada tahun tersebut banyak dijadikan rujukan dalam penelitian lanjutan, sehingga dianggap berkontribusi signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang intensi berwirausaha digital. Sementara itu, meskipun pada tahun 2025 jumlah publikasi tertinggi kedua (50 dokumen), nilai kutipannya (TC: 27) masih rendah, menandakan bahwa artikel-artikel tersebut belum lama dipublikasikan dan belum mendapatkan banyak sitasi. Dengan demikian, tahun 2022 menjadi titik penting yang menandai pengaruh kuat literatur terhadap arah riset di bidang ini.

Tabel 4 : Publikasi dengan Kutipan Terbanyak

Penulis	Judul	Jurnal	Sitasi
(Barba-Sánchez, Mitre-Aranda, & Brío-González, 2022)	The entrepreneurial intention of university students: An environmental perspective	Elsevier	164
(Ben Youssef, Boubaker, Dedaj, & Carabregu-Vokshi, 2021)	Digitalization of the economy and entrepreneurship intention	Elsevier	141

(Al-Mamary & Alraja, 2022)	Understanding entrepreneurship intention and behavior in the light of TPB model from the digital entrepreneurship perspective	Elsevier	110
(Ramadani, Rahman, Salamzadeh, Rahaman, & Abazi-Alili, 2022)	Entrepreneurship Education and Graduates' Entrepreneurial Intentions: Does Gender Matter? A Multi-Group Analysis using AMOS	Elsevier	106
(Tomy & Pardede, 2020)	An entrepreneurial intention model focussing on higher education	Emerald Group	105

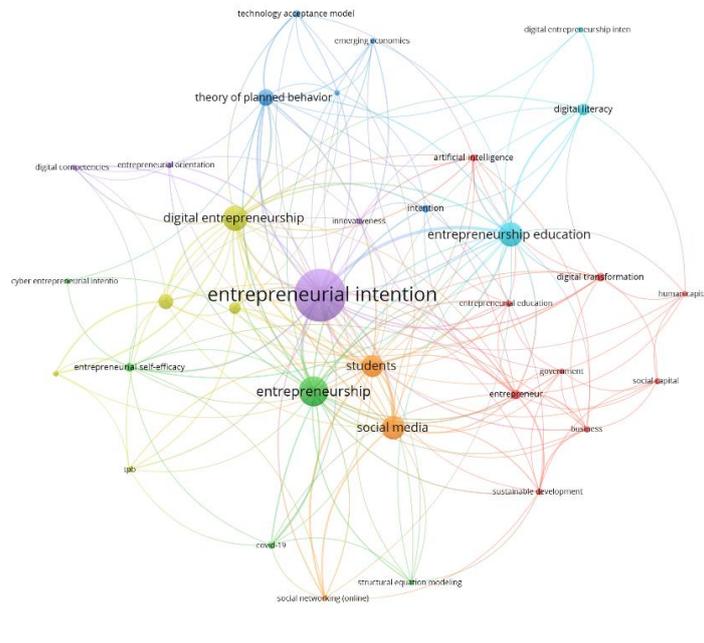
Tabel 4 menunjukkan bahwa lima artikel dengan kutipan terbanyak paling berpengaruh dalam kajian *digital entrepreneurial intention* ditunjukkan oleh Barba-Sánchez et al. (2022) yang menyoroti pengaruh lingkungan kewirausahaan terhadap niat mahasiswa yang telah dikutip sebanyak 164 sitasi. Ben Youssef et al. (2021) yang mengkaji dampak digitalisasi ekonomi terhadap intensi berwirausaha lintas negara sebanyak 141 sitasi, Al-Mamary & Alraja (2022) yang memadukan Teori Perilaku Terencana dengan literasi digital sebagai prediktor intensi dikutip sebanyak 110 sitasi, Ramadani et al. (2022) yang menggunakan *multi-group analysis* untuk mengungkap perbedaan pengaruh pendidikan kewirausahaan berdasarkan gender sebanyak 106 sitasi serta Tomy & Pardede (2020) yang membangun model intensi berbasis pengalaman pembelajaran tinggi dan dukungan digital di perguruan tinggi sebanyak 105 sitasi. Kelima artikel tersebut secara konsisten mengonfirmasi bahwa *digital entrepreneurial intention* merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal (seperti sikap, efikasi diri, dan persepsi kontrol) dan eksternal (seperti lingkungan digital, dukungan pendidikan, serta dinamika gender). Tingginya jumlah sitasi pada tiap artikel menandakan bahwa pendekatan berbasis TPB, pendidikan kewirausahaan, dan transformasi digital merupakan kerangka utama dalam menjelaskan niat berwirausaha digital di kalangan generasi muda, serta menyoroti perlunya integrasi lintas bidang dalam mendukung pengembangan kewirausahaan digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Tabel 5 : Kata Kunci berkaitan *Digital Entrepreneurial Intention*

Kata kunci	Occurrences	Total Link
Entrepreneurial Intention	75	141
Students	27	84
Digital Entrepreneurship	31	82
Entrepreneurship	38	82
Entrepreneurship Education	30	75
Social media	29	61
Theory of planned behavior	19	47
Entrepreneur	10	46
Digital literacy	13	25
Digital Entrepreneurial intetion	17	24

Berdasarkan Tabel 6, data menunjukkan bahwa fokus utama penelitian terletak pada konsep *entrepreneurial intention*, yang merupakan kata kunci dengan frekuensi tertinggi, diikuti oleh *entrepreneurship*, *digital entrepreneurship*, dan *entrepreneurship education*. Hal ini menegaskan bahwa intensi berwirausaha dalam konteks digital menjadi tema sentral yang banyak dieksplorasi oleh para peneliti. Munculnya kata kunci seperti *students* dan *entrepreneur* menunjukkan bahwa populasi yang paling banyak diteliti adalah mahasiswa, sementara ruang

lingkup pembahasan berkaitan erat dengan proses belajar dan pengembangan karier wirausaha. Kemunculan istilah *social media* dan *digital literacy* mengindikasikan bahwa transformasi digital dan kemampuan teknologi menjadi bagian penting dalam membentuk niat berwirausaha digital. Selain itu, keberadaan kata kunci *Theory of Planned Behavior* mencerminkan kuatnya pendekatan psikologis dan teoritis dalam menjelaskan perilaku kewirausahaan. Secara keseluruhan, distribusi kata kunci ini menunjukkan bahwa penelitian *digital entrepreneurial intention* berakar kuat pada pendekatan pendidikan, perilaku, dan digitalisasi di lingkungan akademik. **Kata Kunci Untuk Peluang Penelitian Masa Depan**



Gambar. 3 Analisis Vosviewer

Berdasarkan Gambar 3, visualisasi ini menunjukkan pemetaan hubungan antara kata kunci dalam literatur terkait digital entrepreneurial intention berdasarkan 236 publikasi yang dianalisis, di mana setiap simpul menunjukkan kata kunci utama, garis penghubung menunjukkan kekuatan hubungan antar topik melalui kemunculan bersama (*co-occurrence*), dan warna yang berbeda menunjukkan kelompok atau tema utama yang saling terhubung dan membentuk struktur tematik penelitian, yaitu: (1) Klaster Ungu (Inti – *Entrepreneurial Intention*), yang dipusatkan pada kata kunci “*entrepreneurial intention*” sebagai simpul utama yang paling terkoneksi dan memiliki keterkaitan kuat dengan *digital entrepreneurship*, *entrepreneurship*, *students*, dan *entrepreneurial education* menggambarkan fokus utama penelitian pada intensi berwirausaha dalam konteks digital dan pendidikan tinggi; (2) Klaster Merah (Transformasi Digital dan Modal Sosial), yang berisi kata kunci seperti *digital transformation*, *social capital*, *human capital*, *entrepreneur*, dan *government*, serta menyoroti peran sistem sosial, institusional, dan transformasi teknologi dalam membentuk ekosistem kewirausahaan digital yang mendukung niat berwirausaha; (3) Klaster Hijau (Psikologi dan Teori Perilaku), yang terdiri dari kata kunci seperti *entrepreneurial self-efficacy*, TPB, covid-19, dan *social networking (online)*, dan menunjukkan pendekatan psikologis dan teoritis dalam menjelaskan intensi kewirausahaan digital dengan fokus pada kepercayaan diri individu, pengaruh pandemi, dan interaksi sosial berbasis teknologi; (4) Klaster Biru (Kesiapan Digital dan Ekonomi Berkembang), yang memuat kata kunci seperti *digital literacy*, *technology*

acceptance model, dan *emerging economies*, dan menggarisbawahi pentingnya kesiapan teknologi serta konteks negara berkembang dalam mengadopsi kewirausahaan digital; serta (5) Klaster Kuning (Mahasiswa dan Media Sosial), yang berisi kata kunci seperti *students*, *social media*, *entrepreneurship*, dan *structural equation modeling* serta menandai populasi paling dominan yang diteliti yaitu mahasiswa, serta peran media sosial dan pendekatan statistik dalam menguji hubungan antar variabel niat berwirausaha digital.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DEI telah berkembang menjadi topik multidisipliner yang signifikan. Kenaikan publikasi sejak 2021 mencerminkan peningkatan minat terhadap kewirausahaan berbasis digital, sejalan dengan percepatan transformasi digital pasca-pandemi COVID-19. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Ben Youssef et al., (2021) yang menegaskan bahwa digitalisasi ekonomi berperan penting dalam mendorong intensi berwirausaha. Keterlibatan dominan mahasiswa sebagai populasi riset menunjukkan bahwa generasi muda menjadi fokus utama dalam studi DEI. Hal ini sejalan dengan Widiasih dan Darma (2021) yang menemukan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar sebagai pelaku usaha digital melalui konten kreatif. Dari sisi teori, pendekatan TPB masih menjadi kerangka yang dominan, sebagaimana juga ditunjukkan oleh Al-Mamary & Alraja, (2022) yang menggabungkan TPB dan literasi digital sebagai prediktor perilaku kewirausahaan. Keterkaitan ini juga terlihat dalam klaster hijau pada pemetaan tematik penelitian ini. Kemunculan klaster *digital literacy* dan *social media* menunjukkan bahwa keterampilan digital merupakan elemen penting dalam membentuk intensi berwirausaha digital. Hal ini mendukung temuan Ismail dan Wan Hussain (2024) bahwa kesiapan teknologi dan tingkat literasi digital secara signifikan memengaruhi kesiapan wirausaha di negara berkembang. Temuan dalam studi ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum dan arah penelitian selanjutnya di bidang kewirausahaan digital, mendukung perumusan program edukatif yang responsif terhadap dinamika global, serta mendorong integrasi literasi digital dan pelatihan teknologi dalam lingkungan pendidikan tinggi

KESIMPULAN

Penelitian ini memetakan perkembangan literatur *digital entrepreneurial intention* (DEI) selama tahun 2011–2025 melalui pendekatan bibliometrik berbasis Scopus. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi sejak 2021, dengan dominasi kajian dari bidang bisnis, manajemen, dan ilmu sosial. Negara-negara berkembang seperti Indonesia, India, dan Vietnam tercatat sebagai kontributor utama, dan sebagian besar artikel dipublikasikan di jurnal bereputasi tinggi (Q1). Pemetaan kata kunci dan klaster tematik mengungkap fokus utama pada intensi mahasiswa, pendidikan kewirausahaan, literasi digital, dan pendekatan teori perilaku terencana. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memahami struktur keilmuan dan arah perkembangan DEI secara global, serta menjadi dasar bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan institusi pendidikan dalam merancang strategi kewirausahaan digital yang berbasis bukti dan kontekstual.

DAFTAR RUJUKAN

Al-Mamary, Yaser Hasan Salem, & Alraja, Mossad Mofareeh. (2022). Understanding entrepreneurship intention and behavior in the light of TPB model from the digital

- entrepreneurship perspective. *International Journal of Information Management Data Insights*, 2(2), 100106. <https://doi.org/10.1016/j.ijime.2022.100106>
- Barba-Sánchez, Virginia, Mitre-Aranda, María, & Brío-González, Jesús del. (2022). The entrepreneurial intention of university students: An environmental perspective. *European Research on Management and Business Economics*, 28(2). <https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2021.100184>
- Batool, Hira, Rasheed, Haroon, Malik, Muhammad Imran, & Hussain, Saddam. (2015). Application of partial least square in predicting e-entrepreneurial intention among business students: evidence from Pakistan. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-015-0019-3>
- Beliaeva, Tatiana, Ferasso, Marcos, Kraus, Sascha, & Damke, Eloi Junior. (2020). Dynamics of digital entrepreneurship and the innovation ecosystem: A multilevel perspective. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 26(2), 266–284. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-06-2019-0397>
- Ben Youssef, Adel, Boubaker, Sabri, Dedaj, But, & Carabregu-Vokshi, Mjellma. (2021). Digitalization of the economy and entrepreneurship intention. *Technological Forecasting and Social Change*, 164(January 2018), 120043. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120043>
- Elia, Gianluca, Margherita, Alessandro, & Passiante, Giuseppina. (2020). Digital entrepreneurship ecosystem: How digital technologies and collective intelligence are reshaping the entrepreneurial process. *Technological Forecasting and Social Change*, 150(January 2019), 119791. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119791>
- Ismail, Mohammad Naim, & Wan Hussain, Wan Mohd Hirwani. (2024). Mapping digital entrepreneurial intention: A comprehensive bibliometric study. *Heliyon*, 10(20), e38988. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e38988>
- Karimi, Jahangir, & Walter, Zhiping. (2021). The role of entrepreneurial agility in digital entrepreneurship and creating value in response to digital disruption in the newspaper industry. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–26. <https://doi.org/10.3390/su13052741>
- Nambisan, Satish. (2017). Digital Entrepreneurship: Toward a Digital Technology Perspective of Entrepreneurship. *Entrepreneurship: Theory and Practice*, 41(6), 1029–1055. <https://doi.org/10.1111/etap.12254>
- Ramadani, Veland, Rahman, Md Mizanur, Salamzadeh, Aidin, Rahaman, Md Saidur, & Abazi-Alili, Hyrije. (2022). Entrepreneurship Education and Graduates' Entrepreneurial Intentions: Does Gender Matter? A Multi-Group Analysis using AMOS. *Technological Forecasting and Social Change*, 180(April), 121693. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.121693>
- Tomy, Sarath, & Pardede, Eric. (2020). An entrepreneurial intention model focussing on higher education. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 26(7), 1423–1447. <https://doi.org/10.1108/IJEBR-06-2019-0370>
- Widiasih, Ni Putu Santhi, & Darma, Gede Sri. (2021). Millennial Digital Content Creator on New Normal Era: Factors Explaining Digital Entrepreneur Intention. *Asia Pacific Management and Business Application*, 010(02), 161–176. <https://doi.org/10.21776/ub.apmba.2021.010.02.4>
- Younis, Heba, Katsioloudes, Marios, & Bakri, Anas Al. (2020). Digital entrepreneurship intentions of Qatar university students motivational factors identification: Digital entrepreneurship intentions. *International Journal of E-Entrepreneurship and Innovation*, 10(1), 56–74. <https://doi.org/10.4018/IJEEI.2020010105>